ANALISIS PENERAPAN *DEEP LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

OLEH
ERNINAWATI APRILLA
F1082191037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PENERAPAN *DEEP LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
ERNINAWATI APRILLA
F1082191037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

ANALISIS PENERAPAN *DEEP LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PONTIANAK KOTA

ERNINAWATI APRILLA
F1082191037

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Rio Pranata, S.Pd., M.Pd	**Nany Safrianty, M.Pd**
NIP 198810052019031010	**NIP 199102182024062001**

Penguji I	Penguji II
Muhammad Irfan Izudin, S.Si., M.Pd	**Bayu Prasodjo, M.Pd**
NIP 199411262024061002	**NIP 199507282024061001**

Mengetahui
Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP 199207192019032024

ANALISIS PENERAPAN *DEEP LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PONTIANAK KOTA

ERNINAWATI APRILLA
F1082191037

Disetujui,

Pembimbing I	Pembimbing II
Rio Pranata, S.Pd., M.Pd	**Nany Safrianty, M.Pd**
NIP 198810052019031010	**NIP 199102182024062001**

Disahkan
Dekan FKIP Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 19660401199102101

Tanggal lulus: 3 Juni 2026

ANALISIS PENERAPAN *DEEP LEARNING* DALAM KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI TEKS PROSEDUR DI KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 11 PONTIANAK KOTA

ERNINAWATI APRILLA

F1082191037

Disetujui Oleh

Pembimbing I	Pembimbing II
Rio Pranata S.Pd.,M.Pd	Nany Safrianty, M.Pd
NIP 198810052019031010	NIP 19910218202406200001

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar	Dekan FKIP Universitas Tanjungpura
Prof. Dr. Hairida, M.Pd	Prof. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP 196611061991012001	NIP 19660401199102101

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Erninawati Aprilla

NIM : F1082191037

Jurusan / Prodi : Pendidikan Dasar / Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan ini sebenarnya bahwa skripsi ini yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplak, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya tersebut.

Pontianak, 29 April 2026

Yang membuat pernyataan

Erninawati Aprilla

F1082191037

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan *deep learning* dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi Teks Prosedur di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Subjek penelitian adalah guru wali kelas IV yang mengampu seluruh mata pembelajaran termasuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif terkait proses pembelajaran yang berlangsung. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Miles and Huberman* yang terdiri dari empat tahap, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur telah mendorong keterlibatan aktif murid, meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif murid kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota. Meski demikian, terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Hasil penelitian secara keseluruhan menunjukkan bahwa penerapan *deep learning* dalam Kurikulum Merdeka pada materi Teks Prosedur di kelas IV SDN 11 Pontianak Kota masuk dalam kategori baik dan memberikan dampak positif terhadap proses dan hasil belajar murid. Pentingnya penelitian ini agar guru lebih memahami konsep penerapan *deep learning* dan mengetahui kendala penerapan *deep learning* supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: *Deep Learning*, Kurikulum Merdeka, Pembelajaran Bahasa Indonesia, Teks Prosedur

MOTTO

Yakobus 1:2-4

“Saudara-saudaraku, anggaplah sebagai suatu kebahagiaan, apabila kamu jatuh ke dalam berbagai-bagai pencobaan, sebab kamu tahu, bahwa ujian terhadap imanmu itu menghasilkan ketekunan. Dan biarkanlah ketekunan itu memperoleh buah yang matang, supaya kamu menjadi sempurna dan utuh dan tak kekurangan suatu apa pun.”

"Character cannot be developed in ease and quiet. Only through experience of trial and suffering can the soul be strengthened, ambition inspired, and success achieved."

“Karakter tidak dapat dibentuk dalam kenyamanan dan ketenangan. Hanya melalui ujian dan penderitaanlah jiwa diperkuat, semangat dibangkitkan, dan keberhasilan dapat diraih.”

– Helen Keller

PERSEMBAHAN

Selesainya skripsi ini menandakan bahwa telah selesai juga tugas saya sebagai mahasiswa S1 Sarjana Pendidikan Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak. Seiring berjalannya waktu yang terlewati saat saya berada di bangku perguruan tinggi ini, ada banyak pelajaran yang saya dapati, bertemu dengan banyak orang, belajar berinteraksi dengan orang-orang yang tidak terduga, dan banyak lagi hal-hal baik suka maupun duka yang saya dapati saat saya kuliah yang mungkin tidak akan saya dapati di luar dunia perkuliahan. Maka dari itu, saya mengucapkan banyak terimakasih kepada seluruh pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan saya selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi ini. Saya persembahkan skripsi ini:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta bapak Askari Toni S.Th dan ibu Evi Lianti, terima kasih atas kasih sayang yang tidak pernah berujung, atas setiap doa yang selalu kalian panjatkan tanpa henti, serta setiap pengorbanan yang mungkin tak pernah terucap namun selalu terasa. Bapak dan Ibu adalah alasan terbesar aku bisa bertahan dan sampai pada titik ini. Karya ini kupersembahkan sebagai tanda cinta, hormat, dan terima kasih yang tak terhingga.
2. Kepada kedua saudaraku, kakak Noverita Wirayanthy, S.M.,MM dan adik Stefheni Jesicca Sari**.** Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan doa yang selalu kalian berikan dalam setiap langkah perjuanganku. Kakak, terima kasih telah menjadi contoh dan panutan, serta selalu memberikan semangat di saat aku merasa lelah dan hampir menyerah. Adik, terima kasih telah menjadi bagian dari alasan aku terus berjuang, karena ingin menjadi sosok yang bisa kalian banggakan dan jadikan teladan.
3. Kepada Bapak Rio Pranata, S.Pd., M.Pd dan Ibu Nany Safrianty M.Pd, selaku dosen pembimbing, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, arahan, kesabaran, serta ilmu yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Bimbingan Bapak dan Ibu menjadi cahaya yang sangat berarti dalam setiap langkah penyelesaian karya ini. Kepada Bapak

Muhammad Irfan Izudin, S.Si., M.Pd dan Bapak Bayu Prasodjo, M.Pd, selaku dosen penguji, saya juga menyampaikan terima kasih atas setiap masukan, kritik, dan saran yang sangat membangun demi penyempurnaan karya ini. Setiap arahan yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi saya. Semoga segala kebaikan, ilmu, dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal jariyah serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

4. Kepada pihak yang selalu membandingkan proses yang saya hadapi, terimakasih banyak kalian memotivasi saya dan membuat saya semakin semangat dalam mengerjakan skripsi ini. Untuk orang-orang tersebut "Prosesku memang tidak cepat, tapi waktu Tuhan pasti terbaik".
5. Dan kepada semua pihak yang tidak saya sebutkan, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.

Pada akhirnya, peneliti berharap semoga kebaikan yang kalian berikan kepada peneliti dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dan peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan kebaikan dan manfaat bagi peneliti serta pembaca kelak.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Analisis Penerapan *Deep Learning* dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota".

Skripsi ini disusun untuk diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini, peneliti menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan selama penyusunan skripsi ini, terkhusus kepada yang terhormat dosen pembimbing pertama Rio Pranata, S.Pd., M.Pd dan dosen pembimbing kedua Nany Safrianty, M.Pd yang telah senantiasa sabar memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti perkuliahan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.
2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu dalam kelancaran urusan akademik.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah bersedia mendukung dan membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen dan Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu dan bantuan dalam perkuliahan.

5. Bapak/Ibu Staf Akademik dan Administrasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura yang telah membantu kelancaran dalam proses administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dra. Hj. Zubaidah, MM selaku kepala sekolah di SDN 11 Pontianak Kota yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
7. Dewi Putri Anggreani, S.Pd selaku guru wali kelas IV yang telah bersedia menjadi narasumber serta partisipan dalam penelitan ini.
8. Orang Tua dan saudara-saudara saya yang telah memberikan dukungan, nasihat, serta semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum cukup baik, meskipun telah dikerjakan dan berusaha secara maksimal. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya kritik dan saran yang membangun agar peneliti dapat memperbaiki skripsi ini.

Pontianak, 21 Mei 2026

Peneliti,

Erninawati Aprilla

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ii
LEMBAR PERSETUJUAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **Error! Bookmark not defined.**
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN v
ABSTRAK vii
MOTTO viii
PERSEMBAHAN ix
KATA PENGANTAR xi
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. Kurikulum Merdeka 9
1. Pengertian Kurikulum 9
2. Pengertian Kurikulum Merdeka 10
3. Komponen Kurikulum Merdeka 11
4. Tujuan Kurikulum Merdeka 13
5. Manfaat Kurikulum Merdeka 14
6. Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum Merdeka 16
7. Kendala Penerapan Kurikulum Merdeka 18
8. Dampak Pelaksanaan Kurikulum Merdeka 20
B. *Deep Learning* 21
1. Pengertian Pendekatan 21

2. Pengertian *Deep Learning* 21
3. Karakteristik *Deep Learning* 23
4. Kerangka Kerja *Deep Learning* 24
5. Komponen *Deep Learning* 34
6. Kendala penerapan *Deep Learning* 35
7. Dampak Penerapan *Deep Learning* 38
C. Pembelajaran Bahasa Indonesia 42
1. Pengertian Pembelajaran 42
2. Pengertian Bahasa Indonesia 43
3. Pembelajaran Bahasa Indonesia 44
4. Manfaat Pembelajaran Bahasa Indonesia 45
5. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia 46
6. Kelebihan dan Kekurangan mempelajari Bahasa Indonesia 47
7. Komponen Pembelajaran Bahasa Indonesia 48
D. Teks Prosedur 50
1. Pengertian Teks Prosedur 50
2. Macam Teks Prosedur 51
3. Karakteristik teks prosedur 52
4. Struktur teks prosedur 52
5. Pembelajaran Teks Prosedur 53
BAB III METODE PENELITIAN 55
A. Jenis Penelitian 55
B. Kehadiran Peneliti 56
C. Lokasi Penelitian 56
D. Partisipan Penelitian 56
E. Teknik Pengumpulan Data 57
F. Instrumen Pengumpulan Data 60
G. Analisis Data 61
H. Proses Analisis Data 63
I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 65
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 67
A. Hasil Penelitian 67

B. Pembahasan 83
BAB V PENUTUP 98
A. Kesimpulan 98
B. Saran 99
DAFTAR PUSTAKA 100
LAMPIRAN 105

DAFTAR TABEL

Tabel Hasil Observasi 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 63
Gambar 3.2 66

DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Pra-Riset 105
Lembar Hasil Wawancara Pra-Riset 106
Dokumentasi Visi dan Misi SDN 11 Pontianak Kota 119
Dokumentasi Kegiatan Wawancara Pra-Riset dengan Guru Wali Kelas IV SDN 11 Pontianak Kota 121
Dokumentasi Kegiatan Observasi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur 122
Lembar Hasil Observasi Penerapan *Deep Learning* 123
Dokumen *Deep Learning* Bahasa Indonesia materi Teks Prosedur kelas IV SDN 11 Pontianak Kota 144
Surat Keterangan Pembimbing 176
Surat Izin Riset 177
Surat Tugas Penelitian 178

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman yang semakin pesat serta meningkatnya tuntutan masyarakat mendorong dunia pendidikan untuk terus melakukan berbagai inovasi. Inovasi tersebut akan mencapai tujuan secara optimal apabila program pendidikan dirancang dan diterapkan sesuai dengan kebutuhan, tantangan, serta dinamika perkembangan era modern. Salah satu upaya strategis dalam mewujudkan inovasi pendidikan adalah melalui pengembangan kurikulum. Hal ini disebabkan karena kurikulum memiliki peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan langsung dengan arah, isi, dan proses pembelajaran yang pada akhirnya menentukan kualitas serta kompetensi lulusan suatu lembaga pendidikan.

Kurikulum di Indonesia sendiri telah mengalami berbagai perubahan dan penyempurnaan dari masa ke masa. Menurut Kurniasih (2023), perkembangan kurikulum di Indonesia dimulai dari Kurikulum 1947 (Rentjana Pelajaran 1947), Kurikulum 1952 (Rentjana Pelajaran Terurai 1952), Kurikulum 1964 (Rentjana Pelajaran 1964), Kurikulum 1968, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, Kurikulum 2013 (K-13), hingga lahirnya Kurikulum Merdeka yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada Februari 2022 sebagai bagian dari program Merdeka Belajar guna meningkatkan kualitas pembelajaran (h. 7–13). Sejalan dengan hal tersebut, Mulyasa (2018) menyatakan bahwa perubahan dan pengembangan kurikulum perlu dilakukan secara berkelanjutan agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memenuhi kebutuhan belajar murid.

Perubahan kurikulum di Indonesia menuntut guru untuk memiliki kesiapan sekaligus kemampuan beradaptasi terhadap kebijakan pendidikan yang terus berkembang. Menurut Murray Print (1993), sebagai mana dikutip oleh Wina Sanjaya, dalam konteks hubungan guru dan kurikulum, pengembangan kurikulum menjadi tugas penting yang harus dilaksanakan oleh semua pengembang kurikulum, termasuk guru, di setiap tingkat pendidikan (h.28). Guru sebagai tenaga profesional merupakan pintu gerbang inovasi sekaligus gerbang menuju pembangunan yang terintegrasi. Hal ini dikarenakan pembangunan dapat terlaksana jika dimulai dari membangun manusianya terlebih dahulu. Tanpa manusia yang cakap, terampil, berpengetahuan, cerdas, kreatif dan bertanggung jawab, maka pembangunan yang terintegrasi tidak akan dapat terlaksana dengan baik. Pergantian dari kurikulum sebelumnya ke kurikulum yang baru tidak hanya berdampak pada kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga memengaruhi tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga administrasi pembelajaran. Oleh karena itu guru harus mampu memahami kurikulum dengan sebaik-baiknya sehingga dapat merancang, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi tentang pengembangan kurikulum karena guru adalah pelaksana utama kegiatan pembelajaran dan langsung berinteraksi dengan murid yang diharapkan dapat mencapai kompetensi yang dapat menjadi tolok ukur suksesnya pengembangan kurikulum tersebut.

Kurikulum merdeka sebagai kurikulum yang baru diterapkan di Indonesia saat ini merupakan kebijakan pendidikan yang dirancang untuk memberikan keleluasaan kepada satuan pendidikan, khususnya sekolah dan guru, dalam mengembangkan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan murid. Menurut Novak (2020), Kurikulum Merdeka menitikberatkan pada pendekatan pembelajaran yang bersifat responsif, inklusif, dan berpusat pada murid. Kurikulum ini juga dirancang untuk mendukung pengembangan kompetensi abad ke-21, seperti kemampuan pemecahan masalah, kreativitas, komunikasi, serta kolaborasi. Kurikulum merdeka diciptakan sebagai upaya memperkuat kualitas pembelajaran di

Indonesia dengan menekankan pembelajaran berbasis *deep learning*, yaitu pembelajaran yang mendorong murid untuk memahami konsep secara mendalam, berpikir kritis, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi sehari-hari. Pendekatan ini mengutamakan keterlibatan partisipasi aktif dari murid, pemikiran kritis, kolaborasi, dan penerapan dalam kehidupan nyata, semuanya selaras dengan visi kurikulum untuk pendidikan yang holistik dan berpusat pada murid (Kharisma et al., 2025). Dengan penerapan *deep learning*, murid diharapkan tidak hanya menghafal informasi, tetapi mampu memahami secara mendalam, mengaitkan antar konsep, dan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan nyata (Assidiqi et al., 2025).

Penerapan *deep learning* di pembelajaran yang membangun pola pikir guru sekolah dasar merupakan tantangan yang kompleks (Hendrianty et al., 2024). Guru perlu menguasai konsep *deep learning* sekaligus menunjukkan kreativitas dalam merancang strategi pembelajaran yang mendorong pemahaman konseptual di kalangan murid. *Deep learning* tercapai ketika murid tidak hanya menguasai isi pelajaran, tetapi juga terlibat secara aktif dalam interaksi sosial yang dapat memperkaya pengalaman belajar mereka, dalam pendekatan yang mengutamakan pembelajaran mendalam, teknologi serta platform daring bisa berperan sangat penting (Akmal et al., 2025). Adaptasi terhadap perkembangan teknologi dan dinamika kurikulum juga menjadi aspek krusial dalam proses ini. Dukungan berupa pelatihan berkelanjutan, pembentukan komunitas belajar, serta integrasi pendekatan inovatif seperti teknologi digital dan pembelajaran berbasis proyek dapat memperkuat kapasitas guru dalam menerapkan *deep learning* secara efektif (Isnayanti et al., 2025). Penting untuk mempertimbangkan peran teknologi dalam mendukung pendekatan *deep learning* (Sopia et al., 2025). Di era digital saat ini, berbagai alat dan platform pembelajaran daring dapat dimanfaatkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang interaktif dan menarik (Arif et al., 2025). Dengan komitmen yang kuat, refleksi yang berkelanjutan, serta dukungan dari berbagai pihak, guru dapat

mengembangkan keterampilan yang tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membentuk murid yang mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan masa depan (Isnayanti et al., 2025).

Pengembangan kurikulum merdeka dan pendekatan *deep learning* menunjukkan potensi sinergi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum merdeka yang menekankan pada kebebasan belajar dan pengembangan karakter murid sejalan dengan prinsip-prinsip *deep learning* yang fokus pada pembelajaran mendalam dan bermakna. Wathon (2024) mengungkapkan bahwa penerapan *deep learning* dalam kerangka kurikulum merdeka dapat memperkuat pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif murid, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Pembelajaran berbasis *deep learning* bukanlah sebuah bentuk kurikulum yang menggantikan kurikulum merdeka, melainkan sebuah pendekatan yang dapat memperkuat hal-hal baik yang telah ada dengan menunjukkan bahwa *deep learning* menekankan pada pembelajaran yang lebih sadar (*mindful*), menyenangkan (*joyful*), dan bermakna (*meaningful*), yang sejalan dengan prinsip-prinsip kurikulum merdeka (Gufron & Suryahadikusumah, 2024).

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan literasi, komunikasi, serta keterampilan berpikir murid. Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah teks prosedur. Materi teks prosedur tidak hanya bertujuan melatih kemampuan membaca dan menulis murid, tetapi juga mengembangkan kemampuan memahami urutan, berpikir logis, menyusun langkah-langkah secara sistematis, serta menerapkan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kurikulum merdeka, pembelajaran teks prosedur diarahkan agar murid mampu belajar secara aktif, kontekstual, dan bermakna melalui kegiatan yang melibatkan pengalaman nyata. Pembelajaran teks prosedur sangat relevan diterapkan menggunakan pendekatan *deep learning* karena dapat mendorong murid untuk memahami

konsep secara mendalam, berpikir kritis, serta menghubungkan materi dengan situasi kehidupan sehari-hari.

Urgensi penerapan deep learning dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur terletak pada pentingnya menghadirkan proses pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pemahaman yang mendalam, bermakna, dan kontekstual. Materi teks prosedur dinilai relevan dengan pendekatan tersebut karena menuntut murid untuk memahami tahapan secara logis, runtut, dan sistematis serta mampu menghubungkannya dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan deep learning, murid tidak hanya mampu menulis maupun mengidentifikasi teks prosedur secara teoritis, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan problem solving dalam menerapkan pengetahuan tersebut pada situasi nyata. Dengan demikian, pembelajaran tidak sekadar berfokus pada hasil akademik, melainkan juga mendukung penguatan kemampuan literasi, komunikasi, serta pembentukan Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, kajian mengenai penerapan deep learning masih lebih banyak berfokus pada jenjang pendidikan menengah serta menitikberatkan pada aspek hasil belajar murid. Penelitian yang membahas proses penerapan dan berbagai kendala dalam penerapan deep learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar masih tergolong terbatas. Kajian yang secara khusus mengangkat materi teks prosedur dalam konteks Kurikulum Merdeka juga belum banyak ditemukan, terutama pada sekolah dasar negeri di wilayah Pontianak. Kesiapan guru, karakteristik murid, serta kondisi lingkungan belajar merupakan faktor penting yang sangat memengaruhi keberhasilan penerapan pendekatan pembelajaran tersebut. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan serta kendala penerapan deep learning dalam Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas IV SDN 11 Pontianak Kota.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran empiris mengenai pelaksanaan pembelajaran yang mendalam, bermakna, dan kontekstual di sekolah dasar.

Berdasarkan wawancara dengan ibu Dewi Putri Anggreani, S.Pd selaku guru wali kelas yang mengampu seluruh mata pembelajaran termasuk pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota, diperoleh informasi bahwa SDN tersebut sudah menerapkan kurikulum merdeka semenjak awal tahun 2022 yang pada awal pelaksanaannya, hanya diterapkan di kelas 1 dan 4. Tetapi mulai dari tahun 2024, kurikulum merdeka sudah diterapkan di seluruh kelas di SDN 11 Pontianak Kota. Ibu Dewi Putri Anggreani, S.Pd. menerapkan *deep learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV yang beliau ampu pada tahun 2025.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru wali kelas, diperoleh informasi bahwa penerapan *deep learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur telah terlaksana dengan baik melalui kegiatan pembelajaran yang berpusat pada murid. Guru terus berupaya untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya, sehingga proses pembelajaran mendalam belum sepenuhnya berjalan secara optimal sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan ini penting untuk diteliti guna mengetahui penerapan deep learning serta berbagai kendala yang dialami dalam penerapan deep learning pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas IV SDN 11 Pontianak Kota. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan deep learning di dalam kelas, sekaligus menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi guru maupun pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

"Analisis Penerapan Deep Learning dalam Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Prosedur di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah peneliti paparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan *deep learning* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di Kelas IV SDN 11 Pontianak Kota?
2. Apa saja kendala penerapan *deep learning* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas IV SDN 11 Pontianak Kota?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan oleh peneliti diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan *deep learning* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.
2. Untuk mengetahui apa saja kendala penerapan *deep learning* dalam kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks prosedur di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 11 Pontianak Kota.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pembelajaran. Adapun manfaat penelitian ini secara lebih rinci adalah sebagai berikut:

1. Bagi Murid

   Bagi murid, penelitian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan pemahaman murid terhadap materi teks prosedur melalui penerapan pendekatan *deep learning* dalam Kurikulum Merdeka,

sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan murid mampu menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

   Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan referensi dalam menerapkan pendekatan *deep learning* pada pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya materi teks prosedur, sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.

3. Bagi Sekolah

   Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penerapan pendekatan *deep learning* yang selaras dengan implementasi Kurikulum Merdeka, sehingga mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.